

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin tepatnya di kelas V. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial.⁴⁰ Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Basrowi, “Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain”.⁴¹ Pendapat ini setara dengan Anselm, “Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.”⁴² Menggambarkan secara objektif tentang kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V dalam bentuk uraian, kemudian mengambil simpulan dari data yang bersifat khusus kepada data yang bersifat umum.

⁴⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Ed. II, h. 80.

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21.

⁴²Anselm Strauss dan Juliet Corbin yang diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), Cet. ke-2, h. 4.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif artinya penelitian ini berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan secara sistematis. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan berbahasa siswa dan faktor yang mempengaruhinya, apakah siswa tersebut mampu dan terampil dalam berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Nana Sudjana, “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang”.⁴³ Sedangkan menurut Nasir, “Metode deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menerapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang”.⁴⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin sebanyak 62 orang yang terdiri dari kelas VA

⁴³Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), Cet. ke-11, h. 52.

⁴⁴M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

31 orang (18 laki-laki dan 13 perempuan) dan kelas VB 31 orang (17 laki-laki dan 14 perempuan).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara Bahasa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di MIN 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok tersebut berkenaan dengan:

- 1) Data tentang aspek kemampuan berbicara siswa di kelas V di MIN 3 meliputi:
 - a) Bahasa lisan: lafal, intonasi, struktur bahasa, gaya bahasa
 - b) Isi pembicaraan: hubungan isi topik, struktur isi, kuantitas isi, kualitas isi
 - c) Teknik dan penampilan: gerak-gerik, mimik, hubungan dengan pendengar, volume suara, jalannya pembicaraan
- 2) Data mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V di MIN 3 meliputi:
 - a) Umur anak
 - b) Kondisi lingkungan
 - c) Kecerdasan anak
 - d) Status sosial ekonomi keluarga
 - e) Kondisi fisik

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan tenaga tata usaha di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan siswa MIN 3 Kota Banjarmasin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu guru dan kepala sekolah beserta staf pengajar di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau arsip, rekaman atau video, serta foto yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis maupun fakta-fakta yang berbentuk foto, rekaman, ataupun video yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, tes, wawancara, angket, dan

teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini.

Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, tes, wawancara, angket, dan dokumentasi akan dijelaskan di bawah ini.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴⁵ Penulis menggunakan teknik observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.⁴⁶ Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan siswa dan lingkungan sekitar sekolah.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.⁴⁷ Dalam penelitian ini digunakan tes lisan untuk memperoleh data tentang kemampuan berbicara siswa dalam berbahasa Indonesia. Tes lisan yang diambil yaitu dalam bentuk bercerita tentang

⁴⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. ke-7, h. 84.

⁴⁶*Ibid.*, h. 85.

⁴⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. ke-4, h. 118.

pengalaman pribadi yang mengesankan bagi dirinya, dari sini akan dinilai oleh peneliti bagaimana kemampuan siswa bercerita di depan kelas.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁸ Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk menetapkan keterangan dari sumber data. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.

4. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan penulis kepada siswa. Tujuan angket tersebut membantu penulis terhadap data-data yang diperlukan dalam penyusunan data dan analisis data. Angket di sini berbentuk pilihan ganda.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik dalam memperoleh data dari dokumen-dokumen tertulis yang dimiliki sekolah. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah singkat madrasah, guru, tenaga tata usaha, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin (gambaran umum lokasi penelitian).

⁴⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 157.

Tabel III.I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat MIN 3 Kota Banjarmasin b. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin c. Keadaan guru MIN 3 Kota Banjarmasin d. Keadaan tenaga tata usaha MIN 3 Kota Banjarmasin e. Keadaan siswa MIN 3 Kota Banjarmasin. f. Keadaan sarana dan prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin.	Kepsek, guru, dan tenaga tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2	Data tentang aspek kemampuan berbicara siswa kelas V di MIN 3 meliputi: a. Bahasa lisan: lafal, intonasi, struktur bahasa, gaya bahasa b. Isi pembicaraan: hubungan isi topik, struktur isi, kuantitas isi, kualitas isi c. Teknik dan penampilan: gerak-gerik, mimik, hubungan dengan pendengar, volume suara, jalannya pembicaraan	Siswa	Tes lisan dan observasi
3	Data mengenai faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V di MIN 3 meliputi: a. Umur anak b. Kondisi lingkungan c. Kecerdasan anak d. Status sosial ekonomi keluarga e. Kondisi fisik	Guru, tenaga tata usaha, dan siswa	Wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara penulis dengan para siswa dan guru yang bersangkutan, maka selanjutnya penulis akan melakukan

pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan atau teknik, yaitu *editing*, *koding*, klasifikasi, dan interpretasi data.

a. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk mengecek kembali data yang sudah terkumpul untuk diketahui apakah sudah lengkap atau belum.

b. *Koding*

Teknik ini digunakan untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya dengan cara memberikan kode-kode tertentu pada masing-masing data yang diperoleh.

c. Klasifikasi

Teknik ini digunakan untuk mengklasifikasikan data yang sudah ada sesuai dengan jenisnya.

d. Interpretasi data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara *deskriptif kualitatif* dan simpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan

di lapangan dengan menggunakan metode induktif. Menurut Strauss, “Metode induktif adalah metode khusus ke umum”.⁴⁹

G. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing
 - d. Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar persiapan skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrumen penggalan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan (MIN 3 Kota Banjarmasin).
 - b. Melakukan observasi terhadap kemampuan dan kegiatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang dilakukan siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

⁴⁹Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, h. 11.

- c. Melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, TU dan guru yang bersangkutan.
 - d. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - e. Mengolah dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan koreksi
 - c. Hasil laporan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan pada sidang munaqasah skripsi